

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian keuangan biasanya menyiapkan dan menyusun laporan keuangan setiap akhir tahun. Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas membentuk laporan keuangan. Pimpinan instansi atau perusahaan nantinya akan mendapatkan laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan instansi, yang membantu dalam pengambilan keputusan untuk pemangku kepentingan internal dan eksternal. Laporan keuangan memudahkan untuk memahami situasi organisasi saat ini dan dapat digunakan sebagai panduan untuk meramalkan keadaan di masa depan.

Laporan keuangan didasarkan pada hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan adalah catatan yang mencatat semua informasi keuangan suatu instansi selama periode tertentu, baik kas maupun transaksi. Saat ini, laporan keuangan sangat penting bagi para manajer organisasi untuk mengambil keputusan tentang bagaimana perusahaan atau instansi akan berkembang, serta untuk bersaing dengan perusahaan atau instansi lain.

Setiap laporan keuangan harus akurat dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Para pengguna akan mendapatkan manfaat dari laporan keuangan jika informasi yang terkandung di dalamnya akurat. Oleh karena itu, kebijakan suatu instansi dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) harus dipahami dan diperlakukan dengan sungguh-sungguh untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Secara

periodik, baik setiap hari, setiap tahun, setiap semester, maupun setiap triwulan, laporan keuangan ini diterbitkan.

Untuk memberikan informasi yang lebih spesifik mengenai hasil yang telah dicapai oleh lembaga dalam menyelesaikan masalah keuangannya, lembaga perlu mengumpulkan informasi keuangan dan menganalisis laporan keuangan. Pihak-pihak lain yang berkepentingan, seperti kreditor, investor, dan lainnya, juga perlu menganalisis laporan keuangan.

Analisis yang dilakukan pada laporan keuangan yaitu analisis rasio. Analisis rasio keuangan merupakan suatu alat analisa yang dipakai suatu instansi untuk menilai dan menganalisa kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di dalam laporan keuangan contohnya laporan laba rugi, posisi keuangan dan arus kas dalam kurun waktu tertentu. Analisis rasio yang sering digunakan adalah analisis rasio likuiditas, analisis rasio aktivitas, analisis rasio solvabilitas, dan analisis rasio profitabilitas.

Untuk memperoleh rasio keuangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan rasio keuangan pada suatu periode dengan periode sebelumnya. Selain itu dapat juga dilakukan dengan cara membandingkan rasio-rasio keuangan suatu instansi dengan instansi sejenis di industri yang sama baik dari faktor likuiditas maupun solvabilitas.

Rasio likuiditas suatu instansi memiliki fungsi dalam proses operasi instansi seperti alat ukur level likuiditas yang dimiliki instansi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, alat bantu analisis keuangan dan menginterpertasikan posisi keuangan jangka pendek yang dimiliki suatu instansi atau perusahaan.

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan instansi dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban yang apabila instansi di likuidasi. Instansi yang solvabel berarti instansi tersebut mempunyai kekayaan yang cukup untuk membayar semua kewajibannya, sebaliknya instansi yang insolvable instansi yang tidak memiliki kekayaan yang cukup untuk membayar semua kewajibannya. Solvabilitas dapat menunjukkan sejauh mana aset atau modal instansi dapat menutup kewajiban. Tingkat solvabilitas instansi dapat dihitung dengan total debt to asset ratio dan total debt to equity ratio.

Dengan melakukan analisis rasio terhadap pos-pos pada laporan keuangan, akan terlihat apakah posisi keuangan instansi tersebut berada dalam keadaan baik atau tidak. Analisis rasio pada laporan laba rugi, akan memperlihatkan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha yang bersangkutan. Disamping itu analisis rasio keuangan juga memberikan informasi mengenai prestasi instansi selama beberapa periode tertentu untuk membantu pihak luar menentukan harapannya mengenai prestasi instansi dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas melihat pentingnya analisis rasio mengenai laporan keuangan bagi suatu instansi maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk mengetahui sejauh mana kinerja instansi selama ini. Maka penulis tertarik untuk menulis tugas akhir mengenai “ Analisis Likuiditas Dan Solvabilitas Pada Dinas Bina Marga Cipta Karya Dan Tata Ruang Provinsi Sumatra Barat Periode 2019 - 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi keuangan Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatra Barat dengan melakukan analisis perbandingan laporan keuangan.
2. Bagaimana tingkat likuiditas dan solvabilitas pada Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatra Barat.

1.3 Tujuan Magang

1.3.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari magang ini yaitu sebagai berikut :

- a) Untuk meningkatkan, memperluas dan memanfaatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
- b) Sarana aplikasi ilmu yang telah didapat selama perkuliahan
- c) Sebagai salah satu usaha mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal menghadapi persaingan dimasa depan.
- d) Salah satu syarat guna menyelesaikan studi Program Diploma Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

1.3.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus magang ini yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui serta menilai kondisi keuangan Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatra Barat
- b. Untuk mengetahui tingkat likuiditas dan solvabilitas yang terdapat pada Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatra Barat
- c. Sebagai syarat penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Magang

1.4.1 Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat mengetahui dan mengenal langsung dunia kerja secara nyata sebagai bekal menghadapi persaingan dunia kerja.
- 2) Meningkatkan kemampuan dalam berorganisasi dan bersosialisasi dalam lingkungan magang atau lingkungan kerja.
- 3) Menerapkan teori-teori dan ilmu yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan ke dalam praktek yang sesungguhnya.
- 4) Menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman kerja.
- 5) Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Diploma III

1.4.2 Bagi Universitas Andalas

- 1) Untuk menjalin kerjasama serta hubungan baik antara Universitas Andalas dengan Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatra Barat.
- 2) Untuk meningkatkan kualitas lulusan universitas Andalas melalui pengalaman kerja magang sehingga Universitas Andalas semakin dikenal oleh masyarakat luas dan oleh dunia kerja.
- 3) Mempromosikan Diploma III Akuntansi yang berkualitas serta siap bersaing dengan khalayak umum dimanapun berada.

1.4.3 Bagi Dinas

- 1) Dapat membina kerjasama antara instansi terkait dengan Instansi Pendidikan.
- 2) Dapat mempermudah serta membantu aktivitas pada instansi.
- 3) Menunjang dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

- 4) Dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk partisipasi nyata yang diberikan oleh instansi.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilakukan di Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatra Barat, selama 40 (Empat Puluh) hari kerja yang dimulai pada bulan Januari 2023.

1.6 Sistematika Laporan

Bab I Pendahuluan

Berisikan Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat waktu magang dan sistematika penyusunan laporan.

Bab II Landasan Teori

Menjelaskan dan menguraikan secara teoritis mengenai teori-teori dasar sehubungan dengan permasalahan yang dibahas yaitu analisis rasio likuiditas dan solvabilitas pada Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatra Barat

Bab III Gambaran Umum Dinas Bina Marga Cipta Karya Dan Tata Ruang Provinsi Sumatra Barat

Membahas tentang gambaran umum yang terdiri dari sejarah atau latar belakang berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, serta uraian tugas dari struktur organisasi tersebut.

Bab IV Pembahasan Dan Analisis

Membahas dan menjelaskan tentang “Analisis Likuiditas dan Solvabilitas Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatra Barat untuk menilai kinerja keuangan dinas tersebut.

Bab V Penutup

Merupakan kesimpulan dari permasalahan yang sudah dibahas beserta saran oleh penulis tentang analisis rasio likuiditas dan solvabilitas.

